

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah. (2021). *Imunisasi dari Perspektif Hukum Islam*.  
<https://aisyiyah.or.id/topik/imunisasi-dari-perspektif-hukum-islam>
- Angga. (2016). *Gizi seimbang Ibu menyusui*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. <http://gizi.fk.ub.ac.id/gizi-seimbang-ibu-menyusui/>
- Anjani, A. D. (2018). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Yang Membawa Balita Timbang Ke Posyandu*. 4, 5.
- Bd, faridah. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017. *JIK- JURNAL ILMU KESEHATAN*, 2(1), 31–41.
- Bonaventura Adhi Yogiswara, 2011. Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Ibu Di Posyandu Dengan Status Gizi Balita. Universitas Diponegoro. Semarang
- Departemen Kesehatan RI (2006). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta. Hal.40
- Depkes R.I. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Depkes R.I. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Depkes RI. (2011). *Pentingnya Pemantauan Kesehatan Pada Masa Periode Emas Balita*. Jakarta
- Dewi, D. S. (2017). *Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. 5, 11.
- Dina Utama. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. hlm. 5. Semarang.
- Ernaningsih, Z., & Purnamawati, M. M. D. (2022). *Pembuatan Aplikasi "Woro-Woro" Untuk UBKM Posyandu Notoyudan*. 5(2), 7.

Farhani, N. (2019). *Gizi Seimbang dalam Perspektif Islam*. <https://duta.co/gizi-seimbang-dalam-perspektif-islam>

[Http ://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017 14

[Https://muslim.or.id/10863-benarkah-tahnik-termasuk-imunisasi-islami.html](https://muslim.or.id/10863-benarkah-tahnik-termasuk-imunisasi-islami.html)

Juwita, D. R. (2020). *Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19*. 7, 15.

Kemendes RI. (2012). *Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan*. Jakarta – Pustaka Raya

Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta

Kemendes. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19*.

Leonardo Bloomfield 1995 *Language*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hal 256.

Masrifah, A. S. (2019). *Analisis Faktor Determinan Terhadap Kunjungan Balita (12 – 59 Bulan) Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa*. Universitas Jember.

Mubarak. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika

Nafis, B. (2020). *Analisis Pelaksanaan Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh.

Nurjanah, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015. *JURNAL KESEHATAN BIDKESMAS RESPATI*, 1(9), 63–79.

Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2021). Upaya Peningkatan Kesiapan Kader Posyandu Kemala XVIII/PD Jateng/05 di Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 225–232. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.541>

Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68.

<https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>

Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak. *Recor And Ribrary Journal*, 3(2).

Soedirdja, S. (2011). Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu. Jakarta: Departemen dalam Negeri dan Otonomi Daerah

Soegianto, Benny. (2015). Posyandu: Penting Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Republika

Subardiah, I., Amatiria, G., & Lestari, Y. (2020). Dukungan Kader dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap Berat Badan Balita Bawah Garis Merah (BGM). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 174. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i2.1850>

Sulistiyanti, A. dan Untariningsih, R.D. (2013). Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu Menimbangkan Balita di Posyandu Puri Waluyo Desa Gebang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, Vol. 3 (2), pp. 1-11.

Susanti, I. Y., Anggreni, D., & Hety, D. S. (2020). *Upaya Peningkatan Status Kesehatan Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Imunisasi*. 1(1), 7.

Trisanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2018). Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i2.470>

Yustanta, B. F., Setyorini, H. D., Hanifah, S. N., Fatikasari, C., & Haryani, R. (2020). Journal of Community Engagement and Employment. *Journal of Community Engagement and Emploment*, 2(1), 6.



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

2/1/22, 7:12 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NTk3MDk=>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.170/Un.11/KM.1/PP.00.9/01/2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

24 Januari 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala desa Tanjung Putus

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rika Nurmalasari Sitio  
 NIM : 0801171069  
 Tempat/Tanggal Lahir : Simantin 1, 24 Mei 1999  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : SIMANTIN 1 SIDAMANIK KAB.SIMALUNGUN Kecamatan  
 SIDAMANIK

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun 1, Desa Tanjung Putus Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang bedagai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

*Analisis Kunjungan posyandu balita sebelum dan pada masa pandemi covid-19 Di Desa Tanjung Putus*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2022  
 a.n. DEKAN  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.  
 NIP. 198008062006041003


Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NTk3MDk=>

## Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**KECAMATAN PEGAJAHAN**  
**DESA TANJUNG PUTUS**  
*Jln. Pendidikan No.5 Dusun I Desa Tanjung Putus - Kode Pos : 20755*

---

Tanjung Putus , 26 Januari 2022

Nomor : 18.52.12/035/TP/II/2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Memberikan Izin Riset.**

Kepada Yth:  
**DEKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT .**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*


Dengan Hormat , Sesuai Surat Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : B.170/Un.11/KM. I/PP.00.9/01/2022 Tanggal 24 Januari 2022 Perihal Tentang Permohonan Izin Riset, yang diwilayah kerja Desa Tanjung Putus Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, untuk menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Atas Nama :

Nama	: Rika Nurmalasari Sitio
NIM	: 0801171069
Tempat/Tanggal Lahir	: Simantin I, 24 Mei 1999
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Simatin I Sidamanik Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun

untuk hal dimaksud diatas kami memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun I Desa Tanjung Putus Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul :

***Analisis Kunjungan Posyandu Balita Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Putus.***

Demikian Kami sampaikan , kurang lebihnya kami ucapkan terima kasih .



Kepala Desa Tanjung Putus  
 Kecamatan Pegajahan  
**DERITAWATI**

## Lampiran 3 Pedoman Wawancara

**Analisis Kunjungan Posyandu Balita  
Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19  
Di Desa Tanjung Putus**

Nama Pewawancara :

Tanggal Wawancara :

**A. IDENTITAS BALITA**

Nama Balita :

Umur Balita :

Jenis Kelamin Balita :

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden :

Umur Responden :

Pendidikan Responden : 1. Tidak sekolah/Tidak tamat SD  
2. SD  
3. SMP  
4. SMA  
5. PT dan sederajat

Pekerjaan Responden :

Alamat Responden :

**A. Pedoman wawancara sesuai variable**

**a. Pengetahuan Ibu**

1. Apa yang dimaksud dengan Posyandu ?
2. Menurut ibu apa tujuan dan manfaat pelaksanaan Posyandu bagi balita?

**b. Pendidikan Ibu**

1. Apa pendidikan terakhir ibu?
2. Menurut ibu adakah hubungannya pendidikan ibu dengan

mengunjungi pelaksanaan Posyandu?

**c. Pekerjaan Ibu**

1. Apakah pekerjaan ibu dan apakah pelaksanaan kegiatan Posyandu Balita mengganggu dengan jam pekerjaan ibu?
2. Apa hal yang membuat ibu tidak membawa anak ke Posyandu?

**d. Jarak lokasi Posyandu**

1. Apakah jarak dari rumah ibu ke lokasi Posyandu mempengaruhi keteraturan ibu dalam membawa anak ke posyandu?
2. Seberapa jauh jarak dari rumah ibu ke lokasi Posyandu?

**e. Peran Tenaga Kesehatan**

1. Apakah tenaga kesehatan pernah melakukan penyuluhan diluar lapangan?
2. Menurut ibu apakah pelayanan tenaga kesehatan di Posyandu sudah baik?

**f. Peran kader Posyandu**

1. Menurut ibu apakah kader Posyandu pernah informasikan penyuluhan?
2. Apakah kader Posyandu selalu memberitahukan informasi kepada ibu mengenai jadwal Posyandu dan sebagainya?

**g. Dukungan Keluarga**

1. Menurut ibu seberapa penting dukungan keluarga bagi ibu untuk membawa anak ibu ke Posyandu?
2. Apakah ada larangan dalam keluarga tentang pelaksanaan kegiatan ibu membawa anak ke Posyandu?

**D. Pedoman wawancara untuk ibu balita sebelum pandemi COVID-19**

1. Apakah menurut ibu mengikuti kegiatan Posyandu itu penting?
2. Sampai saat ini apakah ibu selalu membawa anak untuk kegiatan posyandu setiap bulan?

**E. Pedoman wawancara untuk ibu balita saat pandemi COVID-19**

1. Bagaimana menurut ibu mengikuti kegiatan Posyandu saat masa



Pandemi COVID-19 sekarang ini?

2. Selama pandemi COVID-19 apakah ibu tetap rutin membawakan anak untuk ke Posyandu guna mendapatkan pemeriksaan rutin atau kah tidak sama sekali?

**F. Pedoman wawancara untuk kader Posyandu sebelum pandemi COVID-19**

1. Apakah pelaksanaan jadwal program posyandu selalu berjalan dengan lancar ?
2. Apakah ada penyuluhan dan pemberitahuan kepada ibu-ibu tentang jadwal pelaksanaan Posyandu ?

**G. Pedoman wawancara untuk kader Posyandu saat pandemi COVID-19**

1. Selama pandemi COVID-19 apakah para kader tetap melaksanakan tugas dalam memberitahukan kepada ibu tentang penjadwalan program Posyandu ?
2. Selama pandemi COVID-19 adakah kendala yang dihadapi dalam mengayomi dan mengajak ibu-ibu untuk pelaksanaan program Posyandu secara rutin?

**H. Pedoman wawancara untuk tenaga kesehatan sebelum pandemi COVID-19**

1. Apa tujuan dari kegiatan Posyandu ?
2. Program apa sajakah yang dilaksanakan dalam kegiatan Posyandu dan apakah sudah berjalan dengan maksimal?
3. Adakah kendala dalam melakukan program Posyandu atautkah para ibu-ibu mengikuti peraturan yang sesuai pada Kegiatan Posyandu?

**I. Pedoman wawancara untuk tenaga kesehatan saat pandemi COVID-19**

1. Adakah imunisasi tambahan yang dilakukan selama pandemi COVID-19?
2. Apakah program yang dilaksanakan tetap berjalan dengan

Maksimal selama pandemi COVID-19 atukah ada penurunan?

3. Apakah tenaga kesehatan sudah melakukan pelaksanaan Posyandu dengan aturan prosedur kesehatan di masa Pandemi saat ini?

**J. Pedoman wawancara untuk keluarga ibu yang mempunyai Balita sebelum pandemi COVID-19**

1. Apakah bapak mendukung dengan adanya program Posyandu?
2. Apakah bapak menganjurkan kepada ibu untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu?

**K. Pedoman wawancara untuk keluarga ibu yang mempunyai Balita pada masa pandemi COVID-19**

1. Bagaimana respon bapak terhadap rutinitas program Posyandu saat pandemi COVID-19?
2. Apakah bapak melarang ibu untuk berpartisipasi pelaksanaan Posyandu di masa Pandemi sekarang ini?
3. Apa dukungan yang bapak berikan kepada Ibu balita agar bersedia mengikuti kegiatan posyandu secara rutin ?
4. Apakah anda bersedia menggantikan Ibu balita yang berhalangan hadir dalam kegiatan Posyandu ?
5. Apakah menurut anda mengikuti kegiatan posyandu secara rutin itu penting ?

**L. Pedoman wawancara untuk koordinator kader Posyandu sebelum pandemi COVID-19**

1. Bagaimana menurut ibu kegiatan Posyandu di Desa tanjung Putus?
2. Apakah ibu ikut andil dalam pelaksanaan penyuluhan atau pemberitahuan jadwal program Posyandu?
3. Apakah ibu balita selalu aktif dalam kegiatan tersebut?

**M. Pedoman wawancara untuk koordinator kader Posyandu pada masa pandemic COVID-19**

1. Bagaimana menurut ibu kegiatan Posyandu di Desa tanjung Putus selama pandemi COVID-19 saat ini?

2. Apakah pelaksanaan penyuluhan atau pemberitahuan jadwal program Posyandu tetap berjalan dengan baik selama Pandemi COVID-19?
3. Apa upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan partisipasi Ibu balita dalam mengikuti kegiatan Posyandu secara rutin ?
4. Bagaimana persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan posyandu ?
5. Apa penyebab dari menurunnya kunjungan Posyandu di desa Tanjung Putus ?
6. Bagaimana pemberian gizi di posyandu desa Tanjung Putus ?
7. Apa pentingnya pemberian gizi rutin pada balita ?
8. Apakah kader melakukan penyuluhan terkait penerapan PHBS ?



Lampiran 4

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**Informan Utama Ibu Balita**

**Keterangan :**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

**Informan Ibu Balita 1**

P : Assalamualaikum Bu

N : Waalaikumsalam

P : Boleh tahu nama Ibu ?

N : Baniyem

P : Umur Ibu berapa :

N : 26 tahun.

P : Apa pendidikan terakhir Ibu ?

N : SD

P : apa pekerjaan ibu

N : serabutan

P : Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan Posyandu ?

N : Posyandu itu untuk para balita, ibu-ibu hamil, untuk imunisasi.

P : Menurut Ibu, apa tujuan dilakukan Posyandu untuk balita ?

N : Supaya dapat imunisasi

P : Menurut Ibu, apa manfaat penimbangan untuk balita ?

N : Supaya tahu beratnya timbangannya naik apa turun.

P : Berapa bulankah seharusnya balita ditimbang ?

N : Setiap bulan

P : Sampai usia berapa sebaiknya balita ditimbang di Posyandu ?

N : 0 sampai 9 bulan.

P : Menurut Ibu, adakah hubungannya pendidikan ibu dengan keteraturan mengunjung pelaksanaan Posyandu ?

- N : Tidak ada
- P : Apakah Ibu mendapatkan informasi tentang Posyandu di luar pendidikan?
- N : Ada, dari desa-desa
- P : Apa pekerjaan Ibu ?
- N : Ibu rumah tangga
- P : Apakah jarak rumah Ibu ke Posyandu jauh ?
- N : Jauh
- P : Apakah Ibu sempat mengantarkan anak Ibu ke Posyandu ?
- N : Iya
- P : Apakah anak Ibu sudah melakukan imunisasi dengan lengkap ?
- N : Sudah
- P : Sampai umur berapa anak Ibu mendapatkan imunisasi secara lengkap ?
- N : 9 bulan
- P : Apakah setelah 9 bulan, anak Ibu masih melakukan Posyandu ?
- N : Tidak, karena sudah lengkap jadi tidak perlu melakukan Posyandu lagi
- P : Apa alasan tidak melakukan Posyandu lagi, padahal balita wajib Posyandu sampai umur 5 tahun ?
- N : Karena sudah memiliki timbangan sendiri di rumah.
- P : Apakah Ibu mendapatkan dukungan dari suami terkait pelaksanaan Posyandu ?
- N : Iya

### Informan Ibu Balita 2

P : Assalamualaikum Bu

N : Waalaikumsalam

P : Saya ingin bertanya mengenai identitas Ibu dulu ya ?

N : Iya boleh

P : Boleh tahu nama Ibu ?

N : Purwati

P : Umur Ibu berapa :

N : 30 tahun.

P : Apa pendidikan terakhir Ibu ?

N : S1

P : Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan Posyandu ?

N : membawa anak agar mendapat pelayanan imunisasi

P : Menurut Ibu, apa tujuan dilakukan Posyandu untuk balita ?

N : agar anak sehat katanya

P : Menurut Ibu, apa manfaat penimbangan untuk balita ?

N : untuk mengetahui perkembangan anak

P : Berapa bulankah seharusnya balita ditimbang ?

N : sebulan sekali

P : Sampai usia berapa sebaiknya balita ditimbang di Posyandu ?

N : ..lima tahun

P : Menurut Ibu, adakah hubungannya pendidikan ibu dengan keteraturan mengunjungi pelaksanaan Posyandu ?

N : mungkin ada sih

P : Apakah Ibu mendapatkan informasi tentang Posyandu di luar pendidikan?

N : iya, sekarang kan zaman udah canggih jadi kita bisa belajar lewat mana aja

P : Apa pekerjaan Ibu ?

N : Ibu rumah tangga, tetapi dulu pernah bekerja sebagai TU

- P : Apakah jarak rumah Ibu ke Posyandu jauh ?
- N : iya jauh, makanya kadang males mau ke Posyandu
- P : Apakah Ibu sempat mengantarkan anak Ibu ke Posyandu ?
- N : sempat, tapi sekarang gak pernah lagi, karena dulu habis disuntik anak saya jadi demam, malah buat saya repot kalok anak udah sakit
- P : Apakah anak Ibu sudah melakukan imunisasi dengan lengkap ?
- N : belum, karna itu lah abis disuntik langsung demam anak awak, jadi malas lagi mau bawa ke Posyandu
- P : Apakah Ibu mendapatkan dukungan dari suami terkait pelaksanaan Posyandu ?
- N : kalok suami sih terserah saya aja gimana, karena kalok anak demam abis diimunisasi saya juga yang repot, jadi suami saya tidak memaksakan.



### **Informan Ibu Balita 3**

P : Assalamualaikum Bu

N : Waalaikumsalam

P : Boleh tahu nama Ibu ?

N : Wiji Rahayu Ningsih

P : Umur Ibu berapa :

N : 25 tahun.

P : Apa pendidikan terakhir Ibu ?

N : S1

P : pekerjaan kakak apa?

N : operator desa

P : Berapa umur anak kakak ?

N : 15 bulan

P : Nama anak kakak ?

N : Aiswa

P : Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan Posyandu ?

N : Untuk imun bayi, untuk imunisasi

P : Menurut Ibu, apa tujuan dilakukan Posyandu untuk balita ?

N : Untuk memperkebal daya tubuhnya, biar sehat, biar daya tahan tubuhnya kuat, dari virus, dari penyakit

P : Apakah Ibu mendapatkan informasi tentang Posyandu di luar pendidikan?

N : emmm iya karena saya kerjanya di kantor desa jadi seringlah dengar-dengar tentang Posyandu

P : Apa pekerjaan Ibu ?

N : Operator Desa

P : Apakah jarak rumah Ibu ke Posyandu jauh ?

N : Jauh

P : Apakah Ibu sempat mengantarkan anak Ibu ke Posyandu ?

N : yang mengantar neneknya, karena saya kerja



P : Apakah anak Ibu sudah melakukan imunisasi dengan lengkap ?

N : Sudah

P : Apakah setelah imunisasinya lengkap, anak Ibu masih melakukan Posyandu ?

N : Tidak, karena sudah lengkap

P : Apa alasan tidak melakukan Posyandu lagi, padahal balita wajib Posyandu sampai umur 5 tahun ?

N : Tau, tapi sudah beli timbangan sendiri

P : Apakah Ibu mendapatkan dukungan dari suami terkait pelaksanaan Posyandu ?

N : Keluarga mendukung, karena untuk kesehatan bayi



## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan Kunci Kader

#### Keterangan :

**P** : Peneliti

**N** : Narasumber

#### Informan Kunci Kader

**P** : Boleh tahu nama Ibu :

**N** : Wirina sregar

**P** : Umur berapa ?

**N** : 51 tahun

**P** : pendidikan terakhir ibu?

**N** : SMA

**P** : Apa pekerjaan Ibu ?

**N** : Ibu rumah tangga

**P** : Menurut Ibu, apa semua kader di desa ini sudah aktif ?

**N** : Sebenarnya sudah aktif, tetapi ada yang kerja jadi kita gantian. Kalau kerja enggak ikut Posyandu, kalau gak kerja ikut Posyandu.

**P** : Berapa orang selalu ikut Posyandu ?

**N** : 3 orang, kitakan ada 5 orang yang 2 orang kadang kerja dan yang 1 itu bidan jadi kadang sibuk juga.

**P** : Apa Ibu selalu ikut Posyandu ?

N : Iya

P : Apa pernah diadakan pelatihan Kader setiap tahunnya ?

N : Pernah dan waktunya itu menurut permintaan, kadang kalau mau latihan Kader baru dari Kecamatan diadakan di Puskesmas

P : Siapa yang memberikan pengarah dalam pelatihan Kader ?

N : Ibu-Ibu Dinas Kesehatan

P : Dimana tempat pelatihan Kader ?

N : Di Puskesmas

P : Kapan terakhir kali melakukan pelatihan ?

N : Sudah lama, tidak rutin

P : Apakah terdapat media promosi di Posyandu, seperti poster ?

N : Ada, digantung di tempat balai karyawan tetapi sekarang sudah rusak

P : Apakah ibu pernah melakukan penyuluhan ke warga terkait pentingnya Posyandu ?

N : Pernah, di Desa ini

P : Kapa penyuluhan itu dilakukan ?

N : hampir setiap bulan kami datang- datang ke rumah warga untuk ngasih tau jadwal posyandu, kadang ngasih obat vitamin itu, trus sekalian penyuluhan gitu.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**Informan Kunci Nakes**

**Keterangan :**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

**Informan Kunci Nakes**

P : Sebelumnya saya boleh tau nama Ibu ?

N : Yusniati

P : Umur berapa ?

N : 47

P : Pendidikan Terakhir ?

N : M.Keb Bidan

P : Apa Pekerjaan Ibu ?

N : Bidan desa

P : Berapa lama Ibu menjadi bidan desa ?

N : dari tahun 2007

P : Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu ?

N : Imunisasi, penimbangan balita, mengukur tinggi balita.

P : Bagaimana respon masyarakat ?

N : Antusias

P : Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Posyandu ?

N : Ada beberapa ibu balita yang tidak mau anaknya di imunisasi karena

takut demam, makanya kami sering buat jadwal sama kader-kader untuk melakukan penyuluhan biar gak takut lagi para ibu itu membawa anaknya ke Posyandu.

P : Apakah ada bangunan khusus untuk pelaksanaan Posyandu ?

N : Tidak ada

P : Apakah sudah menerapkan sistem 5 meja ?

N : sudah, kalok kadernya aktifnya semua, tapi ibu-ibu ini semenjak pandemi jadi jarang datang

P : Menurut Ibu, bagaimana kegiatan Posyandu di Desa ini ? apakah sudah aktif atau belum ?

N : kalok kegiatannya selalu aktif, tapi orangnya yang kurang aktif, tapi semenjak covid ini aja memang, kalok dulu aktifnya semua

P : Apakah Ibu pernah memberikan penyuluhan kepada masyarakat bersama Kader ?

N : kalok kerumah rumah kader yang memberikan penyuluhan karena rumah saya jauh, jadi saya memberikan penyuluhan ke masyarakat hanya pada saat Posyandu saja

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**Informan Triangulasi Koordinator Kader**

**Keterangan :**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

**Informan Triangulasi Koordinator Kader**

P : selamat siang, dengan ibu siapa bu?

N : iya siang, saya ade irsanti lubis

P : sebelumnya maaf bu apakah boleh tau pendidikan terakhir dan usia ibu?

N : saya tamatan SMA, umur 39

P : baik bu, langsung saja ya saya ingin bertanya bagaimana menurut ibu tentang kunjungan Posyandu sebelum pandemi dan saat pandemi ini bu

N : oh beda kali memang dek, sebelum COVID dulu rame kali posyandu disini, tapi pas corona ini jadi sepi

P : menurut ibu apa penyebabnya bu?

N : kemungkinan ibu-ibu disini takut tertular COVID-19

P : jadi bu, apa yang dilakukan para kader untuk menyikapi hal tersebut ?

N : sejauh ini kami melakukan penyuluhan dari rumah

kerumah dulu, kayak ngasih vitamin itu kami datangi satu-satu rumahnya

P : oke, jadi kalok mengenai pelayanan gizi nya gimana bu?

N : kalok gizi Alhamdulillah uda bagus, mudah2an tidak ada Anak-anak yang mengalami gizi buruk

P : kalok mengenai kegiatan pencegahan dan penanggulangan Diare bu?

N : ha kalok diare pun mudah2an juga gadak alias uda bagus Juga, soalnya kami sering ngadain penyuluhan tentang PHBS, kadang kami sering gotong royong juga

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**Informan Triangulasi pihak keluarga**

**Keterangan :**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

**Informan Triangulasi pihak keluarga**

P : nama abg siapa ?

N : dani

P : umur ?

N : 29

- P : pekerjaan dan pendidikan bg?
- N : kerjanya wiswasta, pendidikan terakhir SMA
- P : oke langsung aja ya bang, menurut abg bagaiman kunjungan Posyandu balita di desa tanjung putus ini?
- N : oh kalok itu sebenarnya abg juga gapernah ngikuti sih
- P : jumlahnya kekmana bg, ada perbedaan gak dulu sebelum Pandemi sama saat pandemi ini
- N : ohh .. kalok dulu memang rame kali posyandu nya, sekarang jadi  
Sepi mungkin karena corona ituya
- P : abg tau gak kalok membawa anak ke Posyandu itu penting Sampai usia lima tahun?
- N : iya tau
- P : jadi gimana cara abg ngasih tau istri abg supaya tetap bawa anak  
Abg ke Posyandu walaupun pandemi?
- N : kalok soal itu abg serahkan sama istri abg aja, karena pernah pulak anak kami demam pas abis disuntik, jadi gamau lagi istri abg  
bawa ke Posyandu, yaudalah awak pun gabisa maksa namanya kalok anak sakit awakpun kan gamau.
- P : jadi kekmana caranya anak abg dapat pelayanan kesehatan kalok



gak dibawa ke psouandu?

N : sering kok datang kader-kader posyandu itu kerumah, kadang ngasih penyuluhan, kadang ngasih vitamin, kadang pun ngasih makanan gitu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

## HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Posyandu Balita di Desa Tanjung Putus sebelum Pandemi Covid-19



Suasana Posyandu Balita Desa Tanjung Putus



Pemberian obat tetes berupa Vitamin A yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan

UNIVERSITAS NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



Memberikan suntik imunisasi kepada balita oleh Tenaga Kesehatan

## 2. Posyandu Balita di Desa Tanjung Putus saat Pandemi Covid-19



*Documentation : Desa Tanjung Putus (2021)*

Foto bersama Tenaga Kesehatan, Kader Posyandu, dan para Ibu Balita



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN